

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata *leverage* keuangan di negara maju berbeda dengan negara berkembang, serta pengaruh karakteristik perusahaan dan negara terhadap *leverage* keuangan pada perusahaan manufaktur di negara maju dan berkembang. Model analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu, analisis uji beda dan regresi linier berganda. Variabel dependen dalam penelitian adalah *leverage* keuangan yang diukur dengan tiga cara, yaitu rasio total utang, utang jangka pendek, dan utang jangka panjang. Variabel independen terdiri dari profitabilitas, *collateral asset*, arus kas, pertumbuhan perusahaan, kondisi ekonomi, dan tingkat bunga. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan *leverage* keuangan di negara maju dan berkembang. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *leverage* keuangan. *Collateral asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap utang jangka pendek dan positif signifikan terhadap utang jangka panjang negara berkembang. Arus kas berpengaruh negatif signifikan terhadap total utang dan utang jangka pendek negara maju. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *leverage* keuangan negara berkembang. Kondisi ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap utang jangka pendek, dan positif signifikan terhadap utang jangka panjang negara maju, tetapi negatif signifikan terhadap total utang negara berkembang. Tingkat bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap utang jangka pendek negara berkembang dan berpengaruh positif signifikan terhadap utang jangka panjang negara maju dan berkembang.

Kata kunci : *leverage*, profitabilitas, *collateral asset*, arus kas, pertumbuhan, kondisi ekonomi, tingkat bunga.